

Pemkab Boyolali Kirim Air Bersih

BOYOLALI (KR) - Dampak kemarau panjang, menyebabkan Tiga kecamatan di kota Susu, Boyolali dilanda kekeringan.Menyikapi kekeringan yang terjadi di beberapa wilayah di Boyolali akhir akhir ini,Pemkab setempat menyalurkan bantuan air bersih kepada masyarakat.

Bantuan yang diserahkan tersebut berupa 50 tangki air bersih yang didistribusikan ke tiga kecamatan terdampak. Ketiga kecamatan tersebut yakni Kecamatan Wonosegoro, Wonosamodro dan Tamansari dengan anggaran Rp 32,5 juta.Dana tersebut bersumber dari zakat para ASN di Boyolali. Bupati Boyolali M Said Hirayat menyampaikan terima kasih atas kebersamaan dan kegotongroyongan semua stakeholder untuk memberikan penyelesaian masalah kekeringan di Kabupaten Boyolali.

”Pemerintah Kabupaten Boyolali menyampaikan terima kasih dan semoga doa kita semua kekeringan segera berakhir. Dan semangat kegotongroyongan ini harus terus kita tanamkan, kita jaga, sehingga apa yang kita hadapi dapat kita berikan solusi terbaik untuk masyarakat Kabupaten Boyolali,” kata Said Hidayat, Selasa (19/9).

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Boyolali, Suratno menyebutkan terdapat enam kecamatan terdampak kekeringan di Kabupaten Boyolali yang kini bertambah meluas di empat kecamatan menjadi 10 kecamatan terdapak. ”Enam kecamatan yang sejak awal ditetapkan ada Kecamatan Kemusu, Wonosegoro, Wonosamodro, Juwangi, Musuk, Tamansari bertambah ada Kecamatan Selo dan Cepogo, Gladagsari dan Kecamatan Andong,” ujarnya.

Dilaporkan olehnya, hingga tanggal 19 September 2023 ini pihaknya telah mendistribusikan air bersih sejumlah 325 tangki ke 27 desa yang ada di 10 kecamatan. ”Harapannya dengan bantuan air bersih ini masyarakat dapat terbantu paling tidak untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terhadap air bersih,” pungkasnya. **(Mul)-f**

Lima Tahun Tanpa Korban Laka Lantas

KARANGANYAR (KR) - Setelah lolos penjaringan tingkat kabupaten dan provinsi, Desa Jati Kecamatan Jaten maju lomba kampung tertib lalu lintas (tiblantas) tingkat nasional tahun 2023. Desa ini memiliki infrastruktur keselamatan berlalu lintas sekaligus mengkaderisasi generasi patuh aturan lalu lintas.

Kasubdit Kamsel Ditlantas Polda Jateng, AKBP Mariska Fendi Susanto mengatakan Desa Jati salah satu yang diajukan mewakili Polda Jawa Tengah di ajang tahunan ini. Satu daerah lagi di Jepara. Kedatangan timnya di Desa Jati, tepatnya di Dusun Jati Rt 01/Rw VII Desa Jati Kecamatan Jaten, Rabu (14/9) adalah mengecek lokasi. Ia menyaksikan guyub rukun warga setempat dalam menyaksikan program kampung tertib lalu lintas. Bahkan fasilitas tertib berlalu lintas tersedia di sudut-sudut kampung.

Seperti kamera CCTV di jalan raya depan kampung, pos pantau, jalan keselamatan, rambu pembatas, marka jalan, poster edukasi, satgas linmas, ruang ramah publik, taman baca, bioskop tertib lalu lintas dan latihan uji praktik SIM. Seluruh obyek pemantauan dilihat leboh dekat. Ia didampingi Kasatlantas Polres Karanganyar AKP Aliet Alphard saat meninjau obyek keselamatan lalin. ”Kami tidak menyangka antusias masyarakat di desa ini sangat tinggi. Peletakan rambu sesuai dan ada pembelajarannya untuk meregenerasi kader tertib berlalu lintas. Terpenting dukungan stakeholder di kampung tertib lalin,” katanya.

Menurutnya, Polda Jateng mensuport penuh desa peserta lomba tingkat nasional itu. Ia berharap Polda Jawa Tengah memenangkannya. Kegiatan ini dalam rangkaian HUT ke-68 Lalu Lintas. ”Keselamatan lalu lintas dari desa bisa meningkat ke kota. Digalakkan ke semua lini masyarakat,” katanya. Panitia penilai lomba dari mabes Polri tak secara langsung melakukan penilaian ke lokasi. Namun, menilainya dari video kampung tertib lalu lintas yang diterimanya. Angka kecelakaan lalin di Jateng masih tinggi. Namun fatalitasnya menurun. Kegiatan prefentif lakalantas terus digalakkan,” katanya. Kades Jati, Haryanta mengaku optimis desanya meraih prestasi gemilang di lomba kampung tertib lalu lintas tingkat nasional. **(Lim)-f**

Seniman Berkunjung ke Bupati Magelang

MAGELANG (KR) - Beberapa seniman dari 9 negara melakukan kunjungan ke Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP, yang didampingi beberapa jajaran dan OPD di Kabupaten Magelang, Senin (18/9). Seniman dari 9 negara tersebut adalah mereka yang mengikuti Borobudur International Art Fest (BIAF) 2023 di wilayah Borobudur Magelang, 17-23 September 2023.

Umar Chusaeni dari Limanjawi Art House Borobudur diantaranya menyampaikan kebanggaannya karena Borobudur bisa menjadi salah satu tempat dan tujuan menarik untuk para seniman yang ingin mengetahui dan ingin mengeksplor Borobudur itu seperti apa. ”Mereka (para seniman dari 9 negara) menyampaikan sangat senang bisa mengenal keramahataman masyarakat Indonesia,” kata Umar Chusaeni.

Juga dikatakan ada 24 peserta atau berupa dari 9 negara yang mengikuti event Borobudur International Art Fest (BIAF) 2023 ini, antara lain dari negara Indonesia, Singapura, India, Vietnam, Thailand, Filipina, Nepal, Polandia dan Jepang. Mereka mengeksplor ke desa-desa selama beberapa hari di kawasan Borobudur lalu melukis, dan akan melakukan pameran di Limanjawi Art House pada tanggal 23 September 2023.

Bupati Magelang menyampaikan apresiasi kepada para seniman Indonesia dan mancanegara yang telah ikut serta pada event Borobudur International Art Fest 2023 tersebut. Menurutnya, kehadiran para seniman lukis ini banyak memberi pesan dan kesan, salah satunya bahwa di Indonesia sangat aman dan clear. ”Harapannya, dengan begitu kunjungan wisatawan nantinya bisa lebih meningkat lagi,” kata Bupati Magelang. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Bupati Magelang saat menyerahkan cinderamata kepada salah satu seniman.

Layang-layang Ganggu Jaringan Listrik PLN

SEMARANG (KR) - Musim kemarau yang terjadi di bulan Mei hingga September ini banyak dimanfaatkan anak-anak di lingkungan masyarakat untuk main layang-layang. Namun demikian, banyak yang tak menyadari akan bahayanya main layang-layang bila sampai mengganggu jaringan listrik PLN. Banyak kasus layang-layang nyangkut di jaringan listrik hingga akibatkan hubungan arus pendek yang membahayakan hingga jaringan terbakar atau berakibat pada padamnya aliran listrik ke masyarakat.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, Mochamad Soffin Hadi, Rabu (20/9) menyampaikan frekuensi gangguan akibat layang-layang meningkat dalam kurun waktu 1 bulan terakhir. ”Selama 1 bulan terakhir di bulan Agustus-September, dari total 224 kali gangguan kelistrikan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) sebanyak 31 gangguan disebabkan oleh layang-layang. Bahkan dari sisi Saluran Udara Tegangan Tinggi/ Ekstra Tinggi (SUTT/SUTET) terdapat total 14 gangguan dimana dari jumlah

tersebut 13 gangguan disebabkan oleh layang-layang,” ujar Soffin.

”Kami mohon pengertian serta bantuan dari masyarakat, untuk bisa mengedukasi putra-putrinya mencari lokasi yang lapang dan jauh dari jaringan listrik saat bermain layang-layang. Jangan menggunakan layang-layang/ senar yang berbahan konduktor seperti kabel tembaga, besi atau alumunium,” Tuturnya. Pihaknya menambahkan PT PLN (Persero) mengop-erasikan jaringan kelistrikan SUTM sepanjang 55.000 kilometer sirkuit (kms) dan SUTT/SUTET sepanjang 6.600 kms yang tentunya membutuhkan peran serta langsung dari masyarakat dalam menjaga pasokan listrik agar tetap andal dan berkualitas.

Menurut Soffin selain dapat mengganggu jaringan listrik, bermain layang-layang di dekat jaringan listrik juga berpotensi membahayakan nyawa manusia. ”Senar atau benang layang-layang yang berbahan dasar konduktor listrik seperti benang yang bersifat konduktor jika terkena jaringan listrik dapat langsung mengalirkan listrik ke manusia. Hal ini juga dapat terjadi jika adik-adik



KR-Chandra AN

Layang-layang yang nyangkut pada jaringan listrik acap akibatkan gangguan aliran listrik.

atau bapak ibu mengambil layang-layang yang tersangkut di jaringan listrik menggunakan tongkat/ alat yang bersifat konduktor (pengan-ter listrik). Hal ini tentunya sangat berbahaya sekali, dan dapat menyebabkan kematian,” tutupnya.

Selain bahaya yang telah disebutkan di atas, bermain layang-layang di dekat jaringan listrik juga dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan listrik hingga padam

meluas. Oleh karena itu, sangat penting untuk bermain layang-layang dengan aman dan bertanggung jawab.

PLN sangat mengapresiasi peran serta masyarakat dalam menjaga jaringan listrik agar tetap aman dan berfungsi dengan baik. Mari kita bersama-sama menjaga keamanan jaringan listrik agar pasokan listrik tetap andal dan berkualitas. **(Cha)-f**

Bawaslu Ajak Pelajar Aktif Awasi Pemilu

PURWOREJO (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Purworejo bersama Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Loano mengadakan sosialisasi pengawasan partisipatif di SMAN 5 Purworejo, Selasa (19/9). Jajaran Bawaslu mengajak sekitar 450 pelajar kelas X dan XI sekolah itu untuk berperan aktif dalam mengawasi jalannya Pemilu 2024.

Ketua Bawaslu Purworejo Purnomosidi mengatakan, sosialisasi tersebut merupakan hasil kerja sama Bawaslu Purworejo melalui Panwaslu Loano dengan SMAN 5 Purworejo. ”Ini bagian dari kerja sama pengawas pemilu dalam mendorong pengawasan partisipatif di kalangan masyarakat,” ungkapnya kepada KR, usai kegiatan.

Dijelaskan, upaya mengawasi jalannya pemilu agar berlangsung jujur, adil, dan bermartabat, tidak hanya dilakukan oleh pelajar yang

jangan terjebak dalam politik SARA, atau bisa mengingatkan mereka soal berbagai tahapan pemilu,” terangnya.

Ketua Panwaslu Loano Dwi Agus Santoso menambahkan, kegiatan sosialisasi pengawasan partisipatif itu merupakan bagian tugas pengawas pemilu dalam mencegah pelanggaran. ”Landasan kami melaksanakan kegiatan itu adalah Perbawaslu 2 Tahun 2023 tentang Pengawasan Partisipatif, di mana pengawas diberi amanah untuk mengajak semua elemen masyarakat ikut berperan aktif mengawasi pemilu. Pelajar salah satu sasaran kami,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala SMAN 5 Purworejo Setyo Mulyaningsih mengemukakan, kegiatan tersebut menjadi bagian dari penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka. Suara Demokrasi, katanya, adalah salah satu bentuk penerapan P5 di sekolah. SMAN 5 Purworejo menggelar pemilihan ketua OSIS secara demokratis dengan metode pemungutan suara. ”Pemilihan ketua OSIS menjadi kegiatan P5 Suara Demokrasi. Sejalan dengan hal itu, sekolah bekerja sama dengan Panwaslu Loano dan Bawaslu Purworejo, di mana mereka hadir melakukan sosialisasi,” ungkapnya.

Setyo mengapresiasi kegiatan tersebut karena akan menambah wawasan demokrasi siswa SMAN 5 Purworejo. ”Meskipun ada yang belum memilih dalam pemilu, tetapi para waktunya mereka juga akan mendapat hak itu. Maka, pemahaman dan pembelajaran demokrasi tetap penting bagi mereka,” tandasnya. **(Jas)-f**

Penegakan Hukum Tindak Pidana Pemilu Kedepankan Netralitas



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi bersama Waka Polda Brigjen Abioso Seno, pejabat Kejati Jateng serta Bawaslu Jateng dan KPU Jateng.

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menegaskan penegakan hukum dalam tindak pidana pemilu harus dilakukan dengan mengedepankan asas netralitas serta mengakomodir segala aspek sosial di masyarakat. Penegasan Kapolda itu disampaikan ketika membu-

ka pelatihan penegakan hukum terpadu (Gakkumdu) Operasi Mantab Brata 2023-2024, Selasa (19/9) di Gedung Borobudur, Mapolda Jateng, jalan Pahlawan Semarang.

Pelatihan Gakkumdu Operasi Mantab Brata 2023-2024 digelar untuk mengasah kemampuan per-

sonil dalam upaya penegakan hukum serta menyamakan persepsi dan sikap antar aparat penegak hukum yang tergabung dalam sentra Gakkumdu. Kegiatan tersebut diikuti para Kasat Reskrim serta perwakilan penyidik dari seluruh polres jajaran Polda Jateng. Materi dalam pelatihan disampaikan Ditreskrimum Polda Jateng, Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Bawaslu Jateng serta KPU Propinsi Jateng.

iPelatihan ini sangat penting untuk mengasah kemampuan penyidik dalam menangani tindak pidana terkait pemilu, serta menyamakan sikap dan persepsi antar aparat penegak hukum yang tergabung dalam sentra gakkumdu untuk menemukan problem solving

dalam rangka penegakan hukum terpadu,” ujar Ahmad Luthfi. Pucuk pimpinan di jajaran Polda Jateng menyebut, dalam tugas pengamanan pemilu, Polri tidak bisa berdiri sendiri. Karena setiap tahapan pemilu mempunyai potensi kerawanan terjadi pelanggaran dan tindak pidana yang memerlukan upaya penegakan hukum.

Ditegaskan, penanganan potensi pelanggaran dan tindak pidana yang terjadi di dunia maya. Melalui Virtual Police, Kapolda menekankan untuk melakukan penindakan terhadap berita hoax, ujaran kebencian, kampanye gelap yang disebar melalui media sosial. iManajemen media yang baik juga sangat diperlukan untuk menjaga kondusivitas sitkamtibmas di setiap

tahapan pemilu. Gerakkan Virtual Police yang kita punyai untuk mengingatkan masyarakat. Penegakan hukum dilakukan apabila peringatan yang diberikan oleh virtual police diabaikan,” yambahnya.

Kapolda berharap agar seluruh peserta memperhatikan dan memahami setiap materi yang akan diberikan dalam kegiatan pelatihan. Sehingga mampu melakukan penegakan hukum secara profesional dan berpedoman pada scientific crime investigation. iPenegakan hukum tetap berpedoman pada scientific crime investigation untuk menghasilkan pembuktian yang tidak terbantahkan sebagaimana pasal 184 KUHP,” demikian Kapolda Irjen Pol Ahmad Luthfi. **(Cry)-f**

Kota Semarang Luncurkan Aplikasi Cempaka

SEMARANG (KR) - Kota Semarang menjadi salah satu kota di Indonesia yang berhasil menurunkan 10.9% angka prevalensi stunting menjadi 10.4%. Dibalik keberhasilan itu ternyata Kota Semarang melibatkan anak-anak milenial, pengusaha dan stakeholders lainnya dalam program Bapak/ Bunda Asuh Anak Stunting (BAAS). Keterlibatan mereka, khususnya para pengusaha, semakin tampak saat acara peresmian peluncuran aplikasi Cempaka (Cegah Stunting Bersama Pengusaha Kota Semarang) pada Selasa (19/9), di Semarang. Peresmian ini dihadiri Kepala BKKBN Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K).

”Bersama kita melaksanakan program bersama pengusaha untuk meng-

taskan stunting. Oleh karena itu Cempaka ini luar biasa. Ada juga Garang Asem (Gerakan Sayang Pangan Kota Semarang). Akan menjadi gerakan semuanya. Gotong royong menjadi inti dari semua yang kita lakukan ini,” ujar dokter Hasto dalam sambutannya. Hasto mengatakan pemerintah mengatasi masalah dasar seperti kemiskinan, kemudian juga stunting dengan kemampuan yang sebetulnya kurang lebih 30 persen. Sisanya merupakan gotong royong masyarakat.

Menurut dokter Hasto, penurunan stunting di Kota Semarang layak dijadikan contoh daerah lain, di mana BKKBN menargetkan angka stunting nasional tahun 2023 turun sebesar 3.8%. ”Saya salut

kepada Bu Wali karena mencanangkan tidak hanya zero kemiskinan ekstrem, tapi juga zero stunting,” ujar dokter Hasto.

Kota Semarang menjadi contoh karena penurunan stuntingnya luar biasa. ”Pemerintah pusat merintis seluruh Indonesia penurunan stuntingnya hanya mampu 2.8%. Kita bercita-cita tahun 2023 turun 3.8%. Kemudian akhir 2024 menjadi 14%. Tetapi Kota Semarang satu tahun saja sudah turun 10%. Dari 20 koma sekian persen menjadi 10 koma sekian persen,” jelas Hasto.

Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu dalam sambutannya menyatakan bahwa kegiatan peluncuran aplikasi Cempaka merupakan hasil gotong royong semua pihak. Ia juga



KR-Istineva

Peluncuran aplikasi Cempaka di Kota Semarang.

menjelaskan alur pendistribusian makanan BAAS. Walikota mengatakan launching aplikasi Cempaka merupakan kerja bareng Pemkot Semarang, pengusaha Kota Semarang, stakeholder dan juga Garang Asem. ”Ini adalah Gerakan Sayang Pangan Kota Semarang,” jelas Walikota.

Dalam pencegahan stunting, Pemkot Sema-

rang juga bekerja sama dengan Melon Musk (Milenial Gotong Royong Menangani Stunting). ”Ada teman-teman dari GenRe (Generasi Berencana), Karang Taruna. Semua anak-anak millenial, termasuk dari SMK di Kota Semarang. Tentu harapan mereka bagaimana kota Semarang khususnya bisa menangani stunting,” tutur Walikota. **(Ati)-f**